

TUGAS PEMROGRAMAN WEB 1



OLEH:

**MUHAMAD BILAL FATIHA
0110224182**

**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
DEPOK
2024**

TUGAS

Explore Website

1. Spotify (Spotify.com)

- **Komponen Desain:**

- Warna yang berani dan kontras dengan kombinasi warna hijau klasik dengan hitam dan putih dapat menciptakan tampilan yang hidup dan kontemporer..
- Tipografi besar yaitu font sans-serif yang besar, jelas, dan menarik.
- Navigasi yang intuitif yaitu di bagian atas halaman dengan kategori yang jelas dan menu yang menempel saat Anda bergerak.

- **Elemen Desain:**

- Penggunaan gambar artis dan album yang besar untuk membuat visualisasi lebih atraktif.
- Animasi yang halus saat Anda bergerak antar halaman dan hover di link.

2. Dribbble (Dribbble.com)

- **Komponen Desain:**

- Tata letak grid yang dapat Menampilkan portofolio kreator secara efektif dengan grid.
- Warna putih yang dominan karena putih adalah warna utama dalam branding karena memberikan identitas visual yang kuat.
- Tipografi yang sederhana yaitu font sans-serif ukuran sedang yang mudah dibaca.

- **Elemen Desain:**

- Gambar berkualitas tinggi dengan animasi sederhana saat hover.
- Whitespace yang sering digunakan untuk meningkatkan konten kreator.

3. Dropbox (Dropbox.com)

- **Komponen Desain:**

- Tata letak yang minimalis dan fokus pada kesederhanaan, dengan banyak ruang putih untuk tetap bersih.
- Warna biru yang konsisten karena warna biru lembut mendominasi branding Dropbox.
- Tipografi yang modern yaitu judul menggunakan font sans-serif tebal dengan subjudul yang lebih ringan.

- **Elemen Desain:**

- Animasi kecil pada tombol call-to-action dan elemen penting.
- Ilustrasi yang menarik, dan gaya visual mereka sesuai.

4. Trello (Trello.com)

- **Komponen Desain:**

- Tata letak dan kolom-kolom desain jaringan yang sangat efektif untuk layanan manajemen tugas mereka.
- Warna yang beragam dan warna dapat digunakan pada papan untuk memberikan kategori dan membuatnya lebih menarik.
- Tipografi yang bersih yaitu font sans-serif yang sederhana dan mudah dibaca.

- **Elemen Desain:**

- Penggunaan ikon yang mudah dipahami dan mudah digunakan untuk membantu navigasi.
- Animasi yang halus untuk interaksi drag-and-drop kartu di papan.

1. Material Design

Material Design adalah sebuah sistem desain yang dikembangkan oleh Google pada tahun 2014. Tujuan utama dari Material Design adalah menciptakan pengalaman pengguna yang konsisten di seluruh platform dan perangkat. Konsep ini memadukan prinsip-prinsip dari desain klasik dengan teknologi modern, seperti penggunaan bayangan, animasi, dan kedalaman. Elemen-elemen dalam Material Design tampak lebih nyata dengan efek visual yang menyerupai objek fisik. Hal ini menciptakan rasa familiar bagi pengguna dengan mencerminkan bagaimana objek berinteraksi di dunia nyata. Setiap elemen, seperti tombol dan kartu, memiliki bayangan dan highlight yang

memberikan kesan ruang tiga dimensi. Panduan yang ketat dari Material Design membuatnya ideal untuk pengembang dan desainer yang menginginkan pengalaman visual yang konsisten.

2. Flat Design

Flat Design adalah pendekatan desain yang menekankan kesederhanaan dan minimalisme, tanpa elemen visual yang kompleks seperti bayangan, gradien, atau tekstur 3D. Desain ini sering menggunakan warna-warna cerah dan kontras tinggi untuk memudahkan keterbacaan dan navigasi. Flat Design berkembang pesat karena kemampuannya untuk mempercepat waktu muat halaman dan memberikan pengalaman pengguna yang bersih dan mudah dipahami. Selain itu, Flat Design juga lebih responsif di berbagai perangkat, karena tidak ada elemen dekoratif yang memberatkan. Meskipun demikian, tantangan dari Flat Design adalah menciptakan hierarki visual yang jelas tanpa menggunakan elemen-elemen dimensi.

3. Fluent Design

Fluent Design adalah sistem desain yang dikembangkan oleh Microsoft dan diperkenalkan pada tahun 2017. Fluent Design berfokus pada penciptaan pengalaman pengguna yang lebih dinamis dan interaktif melalui penggunaan kedalaman, cahaya, gerakan, dan material. Salah satu ciri khas Fluent Design adalah penggunaan efek bayangan dan transparansi untuk menciptakan kedalaman serta elemen visual yang tampak lebih hidup. Desain ini juga menekankan pentingnya interaksi yang halus di seluruh perangkat dan platform, memastikan transisi yang lembut serta responsif. Fluent Design menambah dimensi baru pada antarmuka dengan memberikan perasaan ruang dan interaksi yang lebih intuitif.

● Persamaan dan Perbedaan

Ketiga konsep desain tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu menciptakan pengalaman pengguna yang baik, namun dengan pendekatan yang berbeda. Material Design dan Fluent Design sama-sama menggunakan elemen kedalaman dan bayangan untuk menciptakan kesan realistis, sementara Flat Design menghindari elemen dekoratif seperti itu untuk fokus pada kesederhanaan. Fluent Design menambahkan elemen dinamis seperti cahaya dan transparansi yang lebih kompleks dibandingkan dengan Material Design, sedangkan Flat Design lebih minimalis dan efisien untuk digunakan pada platform digital yang membutuhkan waktu muat cepat. Meskipun

ketiganya berbeda, semuanya berfokus pada pengalaman pengguna yang responsif dan mudah dipahami.